# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Guru : Maskub Edy Sugondo, S.Pd.
NIP : 197606022014091001

**Nama Peserta Didik :**

**Kelas :**

A. KOMPETENSI DASAR

3.2. Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi

B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1 Menyebutkan pengertian sistem ekonomi (C1)
2 Menjelaskan macam-macam sistem ekonomi (C2)
3 Mendeskripsikan ciri-ciri masing-masing sistem ekonomi (C3)
4 Menganalisis kekuatan masing-masing sistem ekonomi (C4)
5 Memperbandingkan masing-masing sistem ekonomi (C5)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi dan menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi melalui pendekatan saintifik berbasis TPACK dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan penuh tanggung jawab.

Saksikan Video berikut:

LIVEWORKSHEETS

# Harga Anjlok Saat Panen Raya, ASN Pemkab Brebes Borong Cabai Petani

Kompas.com - 07/09/2021, 06:53 WIB

Bupati Brebes Idza dan jajarannya saat gerakan ASN borong cabai petani di halaman Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) Brebes, Senin (6/9/2021). (Kompas.com/Tresno Setiadi)

BREBES, KOMPAS.com - Harga cabai rawit hijau di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, sedang anjlok hingga seharga Rp 3.000 per kilogram. Padahal, saat ini di sejumlah wilayah kecamatan di Kota Bawang itu sedang memasuki panen raya. Bupati Brebes Idza Priyanti menginstruksikan Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Brebes untuk ramai-ramai memborong cabai rawit petani. "Pembelian oleh ASN untuk mendongkrak harga cabai di tingkat petani agar kembali stabil, sebagai bentuk kepedulian kepada petani," kata Idza saat gerakan ASN borong cabai petani di halaman Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) Brebes, Senin (6/9/2021).

Idza mengatakan harga cabai di tingkat petani anjlok berkisar Rp 3.000- Rp 4.500 per kilogram. Dapatkan informasi, inspirasi dan insight di email kamu. Daftarkan email Anjloknya harga karena dipicu panen raya di Kecamatan Ketanggungan, Larangan, Jatibarang dan Bantarkawung. "Akibatnya, petani mengalami kerugian, apalagi di masa pandemi Covid-19 sehingga sangat terasa," kata Idza. Gerakan aksi ASN borong cabai, ditandai pembelian cabai oleh Bupati Idza, Sekda Djoko Gunawan dan seluruh Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD). "ASN membeli langsung kepada petani seharga Rp 8.000 per kilogram, masing-masing ASN membeli 5 kilogram," kata Idza.

Sekda Djoko Gunawan menyampaikan, gerakan tersebut adalah bentuk dukungan dan bantuan para aparat pemerintah guna mengurangi beban para petani cabai. "Jumlah ASN di Brebes mencapai 9.400 orang, bila masing-masing ASN membeli 5 kilogram maka akan mendongkrak harga cabai menjadi naik," kata Djoko. Sementara itu, Kepala DPKP Yulia Hendrawati menambahkan, pembelian sementara dilakukan kepala OPD Se-Kabupaten Brebes dengan membeli cabai rawit hijau langsung dari petani seberat 30 kilogram seharga Rp 250.000. Dibelinya cabai rawit oleh ASN dengan harga Rp 8.000 per kilogram tentunya akan membantu para petani. Mengingat harga saat ini sebesar Rp 4.500 per kilogram sedangkan harga pokok produksi (BEP) kisaran Rp 6.400 per kilogram. Salah seorang petani, Abdullah dari Desa Sindangjaya, Kecamatan Ketanggungan, mengku gembira dengan gerakan ASN membeli cabai ini. "Mendengar ASN mau beli dengan harga Rp 8.000 per kilogram tentu akan berdampak. Harga di tingkat petani kini sudah berangsur naik dari Rp 3.000, Rp 4.500 bahkan sekarang ada yang mencapai Rp 6.000 per kilogramnya," kata Abdullah.

Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Harga Anjlok Saat Panen Raya, ASN Pemkab Brebes Borong Cabai Petani", Klik untuk baca: https://regional.kompas.com/read/2021/09/07/065319978/harga-anjlok-saat-panen-raya-asn-pemkab-brebes-borong-cabai-petani?page=all.
Penulis : Kontributor Tegal, Tresno Setiadi
Editor : Dony Aprian

LIVEWORKSHEETS

D. PROSEDUR

1. Peserta didik diminta melihat tayangan video yang ada diatas
2. Peserta didik diminta untuk mencari pasangan dari masing-masing pada kartu soal ciri-ciri sistem ekonomi dengan cara memberi garis yang menghubungkan antara kartu sistem ekonomi sebelah kiri dengan ciri-ciri sistem ekonomi yang berada disebelah kanan
3. Peserta didik diminta untuk memeri tanda cek (√) atau silang (X) pada kartu kebaikan dan keburukan sistem ekonomi

**KARTU SOAL CIRI-CIRI SISTEM EKONOMI**

**Sistem Ekonomi Tradisional**

1. Perencanaan disusun oleh pemerintah pusat
2. Semua alat produksi dikuasai oleh negara
3. Produksi, distribusi dan konsumsi diatur secara terpusat
4. Inisiatif dan hak milik perorangan dibatasi

**Sistem Ekonomi Sosialis/Terpusat**

1. Belum ada pembagian kerja
2. Pertukaran dengan sistem barter
3. Jenis produksi ditentukan sesuai dengan kebutuhan
4. Hubungan masyarakat bersifat kekeluargaan
5. Bertumpu pada sektor agraris
6. Keadaan masyarakatnya masih statis,

**Sistem Ekonomi Liberal**

1. Hak milik atas alat produksi di tangan perorangan
2. Harga barang ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar
3. Adanya persaingan bebas
4. Tidak ada campur tangan pemerintah dalam perekonomian
5. Modal memegang perang penting
6. terbuka kesempatan bagi individu untuk mengejar keuntungan

**Sistem Ekonomi Campuran**

1. Adanya campur tangan pemerintah dalam perekonomian
2. Pihak swasta ikut berperan dalam kegiatan perekonomian

LIVEWORKSHEETS

**KARTU SOAL KEBAIKAN DAN KEBURUKAN SISTEM EKONOMI**

- **Berilah tanda cek (√) jika pernyataan analisis kebaikan dan keburukan dari sistem ekonomi adalah benardan silang (X) jika analisis kebaikan dan keburukan dari sistem ekonomi berikut:**

| | Kebaikan | Keburukan |
|---|---|---|
| √ X<br>SISTEM EKONOMI CAMPURAN | 1. Setiap masyarakat termotivasi untuk menjadi produsen<br>2. Produksi tidak ditujukan untuk mencari keuntungan<br>3. Dengan sistem pertukaran barter, masyarakat cenderung bertindak jujur | 1. Tidak ada kerjasama antar individu atau masyarakat<br>2. Sulit mempertemukan kedua belah pihak yang saling membutuhkan<br>3. Jenis dan jumlah barang yang diproduksi sering tidak mencukupi kebutuhan<br>4. Sulit menetapkan ukuran dari barang yang dipertukarkan |

| | Kebaikan | Keburukan |
|---|---|---|
| √ X<br>SISTEM EKONOMI SOSIALIS/TERPUSAT | 1. Pemerintah bertanggung jawab penuh dalam perekonomian<br>2. relatif tidak ada jurang pemisah antara orang kaya dan miskin<br>3. Hasil produksi dapat dinikmati secara rata<br>4. Mudah melakukan pengendalian harga | 1. Hak milik perorangan sangat dibatasi dan rakyat kurang memiliki pilihan<br>2. Potensi dan daya kreasi tidak berkembang<br>3. Tidak terdapat kebebasan individu |

| | Kebaikan | Keburukan |
|---|---|---|
| √ X<br>SISTEM EKONOMI TRADISIONAL | 1. Dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas barang yang diproduksi<br>2. Terdorong untuk mengejar kemakamuran bagi dirinya sendiri<br>3. Setiap orang atau pengusaha termotivasi mencari keuntungan<br>4. Pemilihan sektor usaha disesuaikan dengan kemampuan | 1. Menimbulkan persaingan tidak sehat<br>2. Terdapat kesenjangan kaya dan miskin<br>3. Menimbulkan monopoli<br>4. Terdapat eksploitasi SDM<br>5. Pemanfaatan SDA sering tidak memperhatikan kelestarian lingkungan |

| | Kebaikan | Keburukan |
|---|---|---|
| √ X<br>SISTEM EKONOMI LIBERAL | 1. Sektor ekonomi pemerintah dan swasta terpisah secara jelas<br>2. Fluktuasi harag dapat lebih terkendali<br>3. Hak milik perorangan diakui dan pemerintah mendorongnya | 1. Jika peran pemerintah mendominasi akan timbul etatisme<br>2. Jika peran swasta mendominasi, akan timbul monopoli yang merugikan masyarakat |

LIVEWORKSHEETS

Tuliskan kesimpulan terhadap materi pembelajaran yang telah berlangsung

Tuliskan pendapatmu terhadap kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung

LIVEWORKSHEETS